

BAB I

**SEJARAH DAN
SISTEM EKONOMI INDONESIA**

Oleh Dewi Triwahyuni

Pola & Proses Dinamika Pembangunan Ekonomi Negara

```
graph TD; A["Pola & Proses Dinamika  
Pembangunan Ekonomi Negara"] --> B["FAKTOR INTERNAL  
(DOMESTIK)"]; A --> C["FAKTOR EKTERNAL  
(GLOBAL)"]; B --- D["▪ kondisi fisik (termasuk iklim)  
▪ Lokasi geografi  
▪ Jumlah dan kualitas SDM  
▪ Jumlah dan Kualitas SDA  
▪ Kondisi awal ekonomi, sosial dan budaya  
▪ Sistem politik  
▪ Peran pemerintah"]; C --- E["▪ perkembangan teknologi  
▪ kondisi perekonomian dan politik dunia  
▪ keamanan global"];
```

FAKTOR INTERNAL (DOMESTIK)

- kondisi fisik (termasuk iklim)
- Lokasi geografi
- Jumlah dan kualitas SDM
- Jumlah dan Kualitas SDA
- Kondisi awal ekonomi, sosial dan budaya
- Sistem politik
- Peran pemerintah

FAKTOR EKTERNAL (GLOBAL)

- perkembangan teknologi
- kondisi perekonomian dan politik dunia
- keamanan global

Kondisi perekonomian negara-negara berkembang (LDCs) tidak dapat dipisahkan dari :

- ✓ sistem perekonomian atau orientasi pembangunan ekonomi yang diterapkan
- ✓ Pembangunan infrastruktur fisik dan sosial (seperti pendidikan dan kesehatan) yang dilakukan
- ✓ Tingkat pembangunan yang telah dicapai pada masa lampau yakni pada zaman penjajahan (kolonialisasi)

SEJARAH PEREKONOMIAN INDONESIA

(2)
Pemerintahan
Orde baru

(3)
Pemerintahan
Transisi

(1)
Pemerintahan
Orde Lama

(4)
Pemerintahan
Reformasi

Sejarah
Perekonomian
Indonesia



(1) PEMERINTAHAN ORLA (1945 – 1965)

- Banyak kondisi politik dan keamanan yang tidak stabil mempengaruhi kondisi perekonomian:
 - Tekanan dari Belanda masih ada
 - Pemberontakan di daerah-daerah marak
- Buruknya kondisi infrastruktur ekonomi, fisik, dan non fisik sepeninggalan Jepang.

Ilustrasi buruknya perekonomian masa Orde Lama :

1951 – 1958	Sempat mengalami pertumbuhan rata-rata 7%
1958 – 1966	Pertumbuhan turun drastis rata-rata 1,9%
1965 – 1966	Mengalami stagflansi
1955 – 1965	-Jumlah pendapatan rata-rata 151 juta rupiah - Jumlah pengeluaran rata-rata 359 juta rupiah
1955	Defisit anggaran 14%
1965	Defisit anggaran 200%

Dinamika Perekonomian Indonesia (1945 – 1965) :

- Dari perkembangan Politiknya masa ini dibagi-bagi 3 (tiga) periode (Dumairy: 1996)
 - Periode 1945 – 1950
 - Periode 1950 – 1959 : Demokrasi terpimpin / liberal
 - Periode 1959 – 1965 : Demokraso terpimpin

**Periode
1945 - 1950**

**Demokrasi
Parlementer /
Liberal**

**Demokrasi
Terpimpin**

Struktur ekonomi masih peninggalan zaman kolonialisasi

Masa peralihan struktur ekonomi: nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda

Perubahan struktur ekonomi semakin dekat dengan pemikiran sosialis/ komunis

(2) PEMERINTAHAN ORBA (1966 – 1996)

- Konsentrasi ekonomi pemerintahan ditujukan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan
- 1966 – 1970, upaya-upaya pemulihan stabilitas ekonomi, sosial dan politik terutama rehabilitasi ekonomi
- 1969, Repelita I (Rencana Pembangunan lima tahun pertama) tujuan utama: membuat Indonesia menjadi swasembada.

Dampak awal cukup mengagumkan, laju pertumbuhan ekonomi rata-rata 7% an (1969 – 1990)

- 1980-an :
 - Perubahan sistem perekonomian dari sentralisasi (1970-an) menjadi desentralisasi
 - Sektor swasta semakin besar
 - PMA berdatangan
- Pada tingkat mikro: Pembangunan tidak terlalu berhasil
 - Jumlah kemiskinan absolut masih tinggi
 - Kesenjangan ekonomi semakin besar

PERBEDAAN ORLA & ORBA:

	ORLA (1945 – 1965)	ORBA (1966 – 1996)
Orientasi Kebijakan Ekonomi	Kebijakan ekonomi tertutup orientasi sosialis/ komunis	Ekonomi terbuka orientasi kapitalis
Kemauan Politik (Political will)	Kondisi baru merdeka, emosi nasionalisme sangat tinggi, keinginan terlihat lebih unggul dimata bangsa asing, sehingga proyek mercu suar sangat marak	Kemauan politik kuat untuk membangun ekonomi dan membuka ruang yang besar bagi modal asing
Stabilitas Politik & Ekonomi	Tingkat inflansi sangat tinggi	Menurunkan tingkat inflansi (1966 = 500% menjadi 1970 = 5-10%)

**ORLA
(1945 – 1965)**

**ORBA
(1966 – 1996)**

**Sumber Daya
Manusia**

Kualitas SDM yang baik sangat terbatas

Lebih baik dengan meningkatnya presentasi masyarakat yang sekolah

**Kondisi Politik
Dunia**

Situasi dunia yang baru selesai Perang Dunia II berpengaruh negatif

Kondisi oil boom, berakhirnya Perang Vietnam dan Perang Dingin membawa dampak positif

(3) PEMERINTAHAN TRANSISI (1997 – 1998)

- Pada tahun 1997 terjadi krisis nilai tukar Baht terhadap Dollar di Thailand. Peristiwa ini kemudian menyeret situasi krisis keuangan Asia termasuk krisis yang melanda keuangan Indonesia.
- Indonesia kemudian meminta bantuan IMF, namun situasi semakin buruk dengan melemahnya nilai rupiah.
- Krisis di Indonesia kemudian meluas kepada masalah tidak hanya moneter, tapi juga politik dan keamanan. Krisis ini berujung dengan berakhirnya rezim Orba sebagai tuntutan reformasi.

(4) PEMERINTAHAN REFORMASI (1999 – 2001)

- 1999 : Abdurahman Wahid (Gus Dur) terpilih sebagai presiden
- Diawal kepemimpinannya kepercayaan investor mulai membaik
- 2000, kondisi mulai stabil, dilihat dari:
 - laju pertumbuhan hampir 5 %
 - Laju inflansi rendah
 - Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) rendah

- Gejolak politik dalam negeri meningkat:
 - Pertentangan dengan elit politik
 - Hubungan dengan IMF memburuk
 - Kabinet tidak menunjukkan kinerja yang optimal
 - Dituding tidak adanya “*sense of crisis*”
- 2001, indikator ekonomi memburuk:
 - IHSG : memperlihatkan tren negatif (merosot 300 poin)
 - Kurs Rupiah Rp 2000 → menjadi Rp 7.000, bahkan tahun 2001 mencapai Rp 10.000
 - Cadangan devisa menurun dari US\$ 29 Milyar menjadi 28,87 Milyar US\$
- 2001 = Gusdur Dimisioner

SISTEM EKONOMI INDONESIA

DEFINISI :

- **Dumairy (1996)** : Sistem Ekonomi adalah suatu sistem yang mengatur serta menjalin hubungan ekonomi antar manusia dengan seperangkat kelembagaan dalam suatu tatanan kehidupan. Sistem ekonomi terdiri dari unsur-unsur manusia sebagai subyek; barang-barang ekonomi sebagai obyek; dan seperangkat kelembagaan yang mengatur dan mejalinnnya dalam kegiatan berekonomi.

- **Kyoko Sheridan (1998)** : Sistem Ekonomi adalah cara manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan kepuasan pribadinya.
- **Bachrawi Sanusi (2000)** : Sistem ekonomi merupakan sebuah organisasi yang terdiri atas sejumlah lembaga atau pranata (ekonomi, politik, ide-ide) yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya yang ditujukan ke arah pemecahan problem-problem-produksi-distribusi konsumsi yang merupakan problem dasar setiap perekonomian

ELEMEN-ELEMEN PENTING DARI SISTEM EKONOMI

1. Lembaga-lembaga /pranata-pranata ekonomi
2. Sumber daya ekonomi
3. Faktor-faktor produksi
4. Lingkungan ekonomi
5. Organisasi dan manajemen
6. Motivasi dan perilaku decesion maker
7. Decesion making process

Pertimbangan-pertimbangan memilih sistem ekonomi, dipengaruhi oleh :

- Menurut SANUSI :

- 1) Sumber sejarah/kultur/tradisi, cita-cita, keinginan dan sikap masyarakat.
- 2) SDA termasuk iklim
- 3) Filsafat yang dimiliki dan dibela oleh sebagian besar masyarakat
- 4) Teorisasi yang dilakukan oleh masyarakat pada masa lalu dan sekarang mengenai tujuan/ sasaran yang dipilih
- 5) Trials dan Errors dalam usaha mencari alat-alat ekonomi.

- Menurut LEMHANAS :

- 1) Falsafah dan ideologinya
- 2) Akumulasi ilmu pengetahuan yang dimiliki masyarakat
- 3) Karakteristik demografinya
- 4) Nilai-nilai moral dan adat masyarakat
- 5) Nilai estetika, norma serta kebudayaan masyarakatnya.
- 6) Sistem hukum nasional
- 7) Sistem politik
- 8) Subsistem-subsistem sosialnya, termasuk pengalaman sejarah masa lalu

SISTEM-SISTEM EKONOMI

Sistem
ekonomi yang
umum di dunia

The diagram features a central red oval at the top containing the text 'Sistem ekonomi yang umum di dunia'. Below it are three colored rounded rectangles: a green one on the left labeled 'KAPITALIS', a teal one in the center labeled 'SOSIALIS', and a purple one on the right labeled 'CAMPURAN'. Arrows point from each of these three boxes towards the central oval: a green arrow from 'KAPITALIS', a teal arrow from 'SOSIALIS', and a purple arrow from 'CAMPURAN'.

KAPITALIS

SOSIALIS

CAMPURAN

Sistem Ekonomi Kapitalis



Adalah suatu sistem dimana kekayaan yang produktif terutama dimiliki secara pribadi dan produksi terutama dilakukan untuk dijual

Asas-asas yang menjadi ciri sistem ekonomi kapitalis :

- 1) Hak milik pribadi
- 2) Kebebasan berusaha dan kebebasan memilih
- 3) Motif kepentingan diri sendiri
- 4) Persaingan
- 5) Harga ditentukan mekanisme pasar
- 6) Peranan terbatas pemerintah

Sistem Ekonomi Sosialis



Adalah kebalikan dari kapitalis, dimana pasar justru dikendalikan melalui perencanaan berpusat. Adanya berbagai distorsi dalam mekanisme pasar, menuntut aktifnya pemerintah atau negara turut aktif bermain dalam perekonomian.

Ciri-ciri Sistem Ekonomi Sosialis/ Sistem Pasar Sosial

- 1) Ada kebebasan individu sekaligus kebijaksanaan perlindungan usaha.
- 2) Prinsip-prinsip pemerataan sosial menjadi tekad warga negara
- 3) Kebijaksanaan siklus bisnis dan kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi
- 4) Kebijaksanaan pertumbuhan menciptakan kerangka hukum dan prasarana (sosial) yang terkait dengan pembangunan
- 5) Kebijaksanaan struktural
- 6) Konformitas pasar dan persaingan

Sistem Ekonomi Campuran



Adalah sistem ekonomi yang mengandung beberapa elemen dari sistem kapitalis dan ekonomi sosialis, dimana kekuasaan serta kebebasan berjalan secara bersamaan walaupun dalam kadar berbeda-beda